

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kuantitatif, karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan statistik.

Sedangkan jenis penelitiannya adalah asosiatif, karena dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang pengaruh antara variabel X1 (motivasi) dan variabel X2 (lingkungan keluarga) terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertepat di Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya, tepatnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Untuk penyebaran angketnya bertepat di ruang sidang Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Ditempat inilah yang menjadi obyek penelitian mengenai pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹Populasi ini diambil dari mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah.Saya mengambil mahasiswa angkatan 2012 karena mahasiswa angkatan 2012 sudah memasuki masa kelulusan.Jadi,

¹Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian*, cet 11, Rineka Cipta, Jakarta, hal: 115

saya ingin mengetahui seberapa besar mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha setelah kelulusannya nanti.

Jumlah populasi dari mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang berjumlah 77 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar – benar representatif (mewakili). Dalam bukunya Suharsimi Arikunto disebutkan apabila jumlah populasi diambil semua, jika lebih dari 100 dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih baik.²

Sampel yang diambil peneliti menurut tabel penentuan yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah dengan jumlah populasi 77 mahasiswa berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi adalah 65 mahasiswa dengan taraf kesalahan 5%.

c. Teknik Sampling

Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana kita merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif. Dengan tidak melupakan beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam memperoleh sampel yang representatif, peneliti mulai mengenal keseragaman dan ciri-ciri khusus populasi. Pekerjaan ini menentukan rancangan yang dipakai dalam mengambil sampel.³

² Suharsimi Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, hal. 112.

³Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Airlangga University Press AirSurabaya, Surabaya, hal: 108

Teknik sampling yang digunakan adalah *Disproportionate Stratified Random Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak homogeny dan berstrata secara kurang/tidak proporsional.⁴ Dalam penelitian ini menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling* karena dalam pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, peneliti harus mengetahui keadaan keluarga responden. Keadaan yang dimaksud disini adalah keadaan ekonomi dari responden, karena ekonomi dari keluarga bisa mempengaruhi minat berwirausaha para mahasiswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

a. Variable

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Variabel penelitian terbentuk menjadi dua yaitu variabel independen (bebas) atau variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya dan variabel dependen (terikat) atau variabel yang tergantung pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel :

- 1) Variabel bebas (X1) yaitu Motivasi

Variabel bebas (X2) yaitu Lingkungan Keluarga

- 2) Variabel terikat (Y) yaitu Minat Berwirausaha

b. Indikator

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang masing – masing memiliki indikator yang berbeda. Dari judul penelitian pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga

⁴Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal: 82.

⁵Sugiyono, 2010, hal: 38

terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwahdi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya), maka indikator dari variabel yang bisa dipakai yaitu:

1) Indikator variabel (X1) = Motivasi

Indikator dari variable motivasi antara lain:

- a. Rasa percaya diri
 - b. Inovatif
 - c. Memiliki jiwa kepemimpinan
 - d. Efektif dan efisien
 - e. Berorientasi pada masa depan
 - f. Keinginan menjadi mandiri

2) Indikator variabel (X2) = Lingkungan Keluarga

Indikator dari variabel lingkungan keluarga antara lain:⁶

- a. Ciptakan hubungan yang erat dan serasi antar anggota keluarga
 - b. Adanya kesibukan dalam keluarga yang bermanfaat
 - c. Adanya persiapan mental berwirausaha
 - d. Membangun keluarga menjadi perusahaan mini.

3) Indikator variabel (Y) = Minat Berwirausaha

Menurut uraian tentang minat dan wirausaha, minat dan wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang diciptakanya tersebut. Indikator dari variabel minat berwirausaha antara lain:⁷

⁶Ibid, Putu Eka Desy Yantil dkk.

⁷ Puji Winarsih, 2014, *Minat Berwirausaha Ditinjau dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan pada Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Muhammadiyah*

- a. Kesadaran
 - b. Kemauan
 - c. Perasaan Tertarik
 - d. Perasaan senang

E. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah.

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan atau kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

- ## 2. Menyusun kerangka teori.

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang motivasi, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

- ### 3. Merumuskan hipotesis.

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan uji F dan uji T dengan menggunakan rumus korelasi spearman rank, karena untuk menguji hipotesis asosiatif dua variable atau lebih

dan datanya menggunakan kuesioner skala ordinal maka bisa menggunakan alat uji statistic korelasi spearman rank.

4. Memilih alat pengumpulan data.

Dalam proses alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 65 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data skunder seperti visi misi, profil, dan tujuan Prodi Manajemen peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara menemui Kaprodi Manajemen Dakwah. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dan Ms. Excel 2007.

Data dari analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, diagram lingkaran, dan pictogram.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Mengambil kesimpulan.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Alat pengumpulan data nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, maka hasilnya pun akan tidak akurat.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol kendalanya (reliabilitasnya) dan kesahihahnya (validitasnya).⁸ Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati tentang apakah ada pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada mahasiswa angkatan 2012 Prodi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya).

b. Kuesioner (angket)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁹ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu

⁸ Husaini Husman dan Purnoo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, Hal: 54

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Hal: 140

dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

c. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.¹⁰

Peneliti dalam melaksanakan wawancara akan menyampaikan pertanyaan yang sifatnya umum, pertanyaan cenderung diarahkan pada usaha untuk menggali secara mendalam dan meluas data atau informasi yang diperlukan. Setelah mendapatkan jawaban atau data yang diperlukan maka tidak lupa peneliti akan mencatat jawaban dari subyek. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data primer yang menanyakan tentang sejarah, visi dan misi.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan yang dijadikan sumber data dan dimanfaatkan untuk menguji serta untuk menyimpan informasi yang dihasilkan. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis mengenai penelitian yang berupa catatan, buku, agenda, dan lain-lain.¹¹ Dokumentasi merupakan cara pencarian data dilapangan yang berbentuk data tertulis, arsip dan lainnya. Peneliti perlu mencari data tertulis untuk memberikan bukti sebagaimana kondisi yang ada di lapangan terkait permasalahan yang ada dalam lapangan.

¹⁰Haris Herdiansyah, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif : untuk ilmu-ilmu sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, Hal. 118

¹¹ Nur Syam, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, Solo: CV. Romadhoni, 1991, Hal: 109

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan mengetahui ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang diukur.¹² Untuk menguji instrumen yang dipakai maka peneliti menggunakan program SPSS 16. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi (bivariate pearson)

x = Variabel Independen

y = Variabel Dependen

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf kesalahan signifikansi. Criteria pengujian adalah sebagai berikut:

¹² Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 16.

Jika $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} (uji sisi dengan $sig. 0,05$, maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi $sig.$ terhadap skor total). Jika $r_{hitung} <$ dari r_{tabel} (uji sisi dengan $sig. 0,05$), maka instrument atau item-item pernyataan tidak berkorelasi $sig.$ terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.¹³ Peneliti akan menguji reliabilitas instrumen menggunakan koefisien korelasi keandalan Alpha (*Cronbach's Alpha*).

$$CA = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

CA = Reliabilitas instrument (nilai alpha)

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

$$\sigma_1^2 = \text{varian total}$$

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari r kritis *product moment*.

¹³ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 25

H. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnovtest* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.¹⁴

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji *multikolonieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresiitemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen).Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.¹⁵

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji *multikolinieritas* dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian

¹⁴ Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 28

¹⁵ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariante menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 63

dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi¹⁶. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala *heteroskedastisitas*¹⁷.

Ada beberapa metode pengujian *heteroskedastisitas* yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearmean¹⁸. Pada penelitian ini akan dilakukan uji *heteroskedastisitas* dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan¹⁹.

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut²⁰:

$$Y^* = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

¹⁶ Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 43

¹⁷ Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Analisis Multivariante menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66

¹⁸ Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS*, Media kom, Yogyakarta, hal. 42

¹⁹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 73

²⁰ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 73

E = Eror

a. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak.

Menurut Sugiyono dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:²¹

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0.60 – 0.799 ≡ kuat

0.80 – 1.000 = sangat kuat

b. Analisis Determinasi (R^2)

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y)²².

Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

²¹ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 78

²² Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 81

F_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data atau kasus

k = jumlah variabel independen

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen (lebih dari dua) secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen²³.

T_{hitung} dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi parsial

K = Jumlah variabel independen

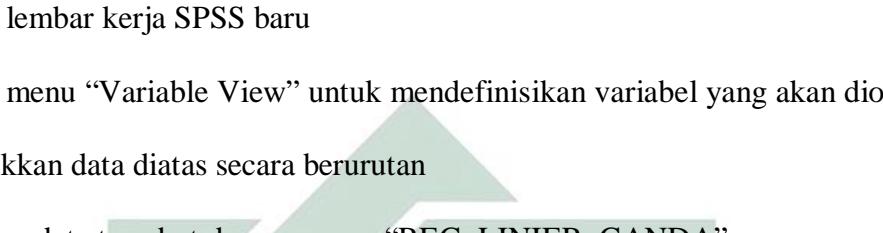
N = jumlah data atau kasus

Dengan ketentuan, H_0 ditolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

²³ Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, hal. 85

5. Menentukan nilai regresi linier berganda menggunakan SPSS

Menurut Martono, langkah penyelesaian regresi linier berganda dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:²⁴

- 
 - a. Merumuskan hipotesis
 - b. Buka lembar kerja SPSS baru
 - c. Buka menu “Variable View” untuk mendefinisikan variabel yang akan diolah
 - d. Masukkan data diatas secara berurutan
 - e. Simpan data tersebut dengan nama “REG_LINIER_GANDA”
 - f. Menghitung nilai regresi sederhana. Caranya dari menu utama SPSS, klik “Analyze”, pilih “Regresion”, pilih “Linier”. Masukkan variabel X (independen), dan variabel Y ke kotak “Dependent”. Klik “statistics” dibagian kanan atas , kemudian klik “Descriptives”, klik “Continue” lalu “OK”, maka akan muncul kotak dialog output SPSS.

²⁴ Nanang Martono, 2010, *Statistik Sosial Teori dan Aplikasi Program SPSS*, Gava Media, Yogyakarta, hal 278 – 280